

Try Asmoko, 2020, *PENGENDALIAN BAHAN KIMIA BERBAHAYA DAN BERACUN DI PT JAPFA COMFEED INDONESIA, TBK PLANT MARGOMULYO SURABAYA*. Tugas Akhir ini di bawah bimbingan Fadilatus Sukma Ika Noviarimi, S.KM., M.KL. Program Studi D3 Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Fakultas Vokasi, Universitas Airlangga.

---

### ABSTRACT

PT Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. Margomulyo Plant Surabaya is a company engaged in agro-industry that uses chemicals in large quantities for the production process and includes factories with a medium level of potential chemical hazards. Control of hazardous chemicals in a company is very important because of the impact of hazardous chemical hazards both in terms of health and safety. The purpose of this study is to describe the control of hazardous and toxic chemicals (B3) found in PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. Plant Margomulyo Surabaya

This research was an observational descriptive research. The object of study was the control of hazardous and toxic chemicals at PT Japfa Comfeed Indonesia Plant Margomulyo Surabaya. The variables contained in this study are the potential hazards of existing chemicals and chemical hazard control including mechanical control, administrative control, PPE and personal hygiene. This research instrument uses observational sheets and checklists for controlling chemicals

The results of this study indicate that of the many hazardous chemicals in the production unit (premix) of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk, Plant Margomulyo Surabaya, there are the most dangerous materials, namely Copper sulfate and Mineral Protector 6, the potential danger that results from these materials is skin irritation, eye irritation, respiratory irritation, carcinogenic and toxic to aquatic environmental life. Control efforts are carried out by controlling mechanically, administratively, PPE and personal hygiene.

The conclusion of this research was that effort to control chemicals by PT Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. Margomulyo Surabaya Plant was still not good because it has not met the implementation of PPE that isn't in accordance with the danger for the production unit (premix). Therefore it is advisable to adjust PPE to the potential hazards that exist by looking at the MSDS of the chemicals used

Keywords: hazard control, danger, chemical hazards

Try Asmoko, 2020, ***PENGENDALIAN BAHAN KIMIA BERBAHAYA DAN BERACUN DI PT JAPFA COMFEED INDONESIA, TBK PLANT MARGOMULYO SURABAYA***. Tugas Akhir ini di bawah bimbingan Fadilatus Sukma Ika Noviarimi, S.KM., M.KL. Program Studi D3 Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Fakultas Vokasi, Universitas Airlangga.

---

### ABSTRAK

PT Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. Plant Margomulyo Surabaya adalah perusahaan yang bergerak dibidang agroindustri yang menggunakan bahan kimia dalam jumlah besar untuk proses produksinya dan termasuk pabrik dengan tingkat potensi bahaya kimia menengah. Pengendalian bahan kimia berbahaya di suatu perusahaan sangatlah penting dikarenakan dampak bahaya kimia yang berbahaya baik dari sisi kesehatan maupun keselamatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan pengendalian bahan kimia berbahaya dan beracun (B3) yang terdapat di PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. Plant Margomulyo Surabaya

Penelitian ini merupakan penelitian observasional dan bersifat deskriptif. Obyek yang diteliti yaitu pengendalian bahan kimia berbahaya dan beracun di PT Japfa Comfeed Indonesia Plant Margomulyo Surabaya. Variabel yang terdapat di dalam penelitian ini yaitu potensi bahaya bahan kimia yang ada serta pengendalian bahaya bahan kimia meliputi pengendalian secara mekanik, pengendalian secara administratif, APD serta higiene perseorangan. Instrumen penelitian ini menggunakan lembar observasional dan *checklist* untuk pengendalian bahan kimia

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari sekian banyak bahan kimia berbahaya di unit produksi (*premix*) PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk, Plant Margomulyo Surabaya terdapat bahan yang paling berbahaya yaitu *Copper sulfat* dan *Mineral Protector 6*, Potensi bahaya yang dihasilkan dari bahan bahan tersebut adalah iritasi kulit, iritasi mata, iritasi saluran pernafasan, bersifat karsinogenik hingga bersifat toksik bagi kehidupan lingkungan perairan. Upaya pengendalian yang dilakukan yaitu dengan pengendalian secara mekanik, administrasi, APD dan higiene perorangan.

Kesimpulan dari penelitian Ini adalah upaya pengendalian bahan kimia yang dilakukan PT Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. Plant Margomulyo Surabaya masih kurang baik karena belum memenuhi penerapan APD yang belum sesuai dengan bahaya untuk di unit produksi (*premix*). Maka dari itu disarankan untuk menyesuaikan APD dengan potensi bahaya yang ada dengan melihat MSDS dari bahan kimia yang digunakan

Kata kunci : pengendalian, bahaya, B3